

### References

- Al-Busaidi, Z. Q. (2008). Qualitative research and its uses in health care. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 8(1), 11.
- Al-Khairy, M. A. (2013). Saudi English-Major Undergraduates' Academic Writing Problems: A Taif University Perspective. *English Language Teaching*, 6(6).
- Alsamadani, H. A. (2010). The Relationship between Saudi EFL Students' Writing Competence, L1 Writing Proficiency, and Self-regulation. *European Journal of Social Sciences*, 16(1), 53-63., 6(1), 53-63.
- Aslinawati, E. N., & Mintarti, S. U. (2017). Keterlambatan Penyelesaian *Skripsi* Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 26-37.
- Asmawan, A. (2017). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan *skripsi*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51-57.
- Astuti, T. P., & Hartati, S. (2013). Dukungan social pada mahasiswa yang sedang menyusun *skripsi* (studi fenomenologis pad mahasiswa fakultas psikolog iundip). *Jurnal Psikolog*, 12(1), 1-13.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: an interactive approach to language pedagogy*. New York: Pearson Education.
- Brown, H.D. (2004) *Language Assessment Principle and Classroom Practices*. San Francisco: Longman.

- Burke, S. B. (2010). The construction of writer identity in the academic writing of Korean ESL students: a qualitative study of six Korean students in the U.S. Doctoral dissertation.
- Chris Thaiss, T. M. (2006). Engaged Writers and Dynamic Disciplines: Research on the academic writing. *The Journal of the Virginia Writing Project*, 7(2), 7-10.
- Clause, R. S. (1972). *Element Of Writing*. New York: Oxford University Press.
- Cohen, L., Manion, L., &Marrison, K. (2011). *Research methods in English: Seventh edition*. New York: Rout ledge
- Creswell, J. W. (2012). Educational research. *Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*.
- Djaali.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Dominguez, R. (2006). Completing the Deportation: It's Not Only About Academics. *College Teaching Methods & Styles Journal*, 2(2).
- Dudija, N. (2011, Agustus). Perbedaan Motivasi Menyelesaikan *Skripsi* antara mahasiswa yang Bekerja Dengan mahasiswa yang Tidak Bekerja. *Humanitas*, 8(2), 195-206.
- Dwihandini, L. A., Marhaeni, A. N., &Suarnajaya, I.W. (2013).The Analysis of the Factors Affecting Undergraduate Students' Difficulties in Writing Thesis in the English Department of Mahasaraswati University. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2, 1-12.
- Grami, G. M. A. (2010). The Effects of Integrating Peer Feedback into University-Level ESL Writing Curriculum: A Comparative Study in a

- Saudi Context. Doctoral dissertation submitted to Newcastle University, School of Education, Communication and Language Sciences.
- Hamidi, P., & Kasih, F. Yusnetti. 2007. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian *Skripsi* (Studi Terhadap Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2006-2007 Stkip Pgri Sumatera Barat). *Jurnal Mahasiswa Prodi Bimbingan & Konseling*.
- Hanik, A. N. (2015). *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas Xi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Herri, S. A. (2004). The Influence of Internal and External factors to the Performance of Indonesian Small and Medium Enterprises. *Small Enterprise Development Center*.
- Hidayah, K. (2016). *Pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 jurusan pendidikan IPS UIN Maliki Malang*.
- Huff, A. (1999). *Writing For Scholarly Publication*. Thousand Oask: CA: Sage.
- Jozsep, H. (2001). Advance Writing in English asa Foreign Language. In H. Joczep, *Advance Writing in English As A Foreign Language* (p. 5).Lingua Franca Csoport.
- Korir, D. K. and Kipkemboi, F (2014) the Impact of School Environment
- Mushtaq, Irfandan Khan, S.N (2012) Factors Affecting Students' Academic Performance. *Global Journal of Management and Business Research*, 12 (9): 17-22.

- Ngozi, A., Kayode, O.G. 2013. Variables attributed to delayed in thesis completion by postgraduate students. *Journal of Emerging Trends in Educational Resaerch and Policy Studies (JETERAPS)*.5(1).6-13.
- Numann, H., 2014. Teacher assesment of grammatical ability in second language academic writing: A case study. *Journal of Second Language Writing*.24(14). 83-107
- Pineteh, E. A. (2014). The Academic Writing Challenges of Undergraduate Students: A South African Case Study. *International Journal of Higher Education*, 3(1), 12-22.
- PirmanHamidi, F. K. (2013). Faktor yang Memengaruhi mahasiswa dalam Penyelesaian *Skripsi* (Teori terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2006-2007 SATKIP PGRI Sumatera barat). *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 2(1).
- Reeve, K. S. (2013). Perceived Stress and Social Support in Undergraduate Nursing Student's Educational Experiences. *Nurse Educational Today*, 33, 419-424.
- Richard Felder, R. B. (2005). Understanding Student Differences. *Jurnal of Engineering Education*, 57-72.
- Sandelowski, M. (2011). Focus on Research Methods Whatever Happened to Qualitative Description? *Research in Nursing & Health*, 334-340.
- Supardi, I., & Husin, s. (2005) an analysis on factors causing undergraduate difficulties in writing thesis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3).
- Supriyono, W., & Ahmadi, A. (2004). Psikologi Belajar. *PT Reneka Cipta*.

- Suyadi, M. (2011). *Menulis Skripsi dalam 30 Hari*. Yogyakarta: RosdaKarya.
- Syah, M. (1997). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Tahaineh, Y. S. (2010). Arab EFL University Students' Errors in the Use of Prepositions. *MJAL2*, 76-113.
- Tarnopolsky, O. (2000). Writing English as AForeign Language: A Report from Ukraine. *Journal of Second Language Writing*, 9, 2009-226.
- Tatan, T.Z. (2015). Analisis prokrastinasi tugas akhir/skripsi. *Formatif: JurnalIlmiah Pendidikan MIPA*, 2(1).
- Van de Poel, K., &Gasiorek, J. (2012).Effects of an efficacy-focused approach to academic writing on students' perceptions of themselves as writers. *Journal of English for Academic Purposes*, 11(4), 294-303.
- Wahyuni, S. (2017).The Effect of Different on Writing Quality of College Student with Different Cognitive Styles. *DINAMIKA ILMU*, 17(1), 39–58.
- Wong L.C.J., (2010). What helps and what hinders thesis completion: A critical incident study. *International Journal of Existential Psychology & Psychoterapy*. 3(2).117-131.

*Appendix 1*

Interview Guideline

Factors Affecting Students' Difficulties in Writing *Skripsi*

Research Question	Interview Guidelines
<p>1. What are the internal factors affecting students' difficulties in writing <i>skripsi</i>?</p> <p>2. What are the external factors affecting students' difficulties in writing <i>skripsi</i>?</p>	<p>1. Sudah berapa lama Anda mengerjakan <i>skripsi</i> ?</p> <p>2. Ceritakan pengalaman Anda sampai saat ini masih mengerjakan <i>skripsi</i> ?</p> <p>3. Kesulitan apa yang Anda hadapi saat mengerjakan <i>skripsi</i> ?</p> <p>4. Faktor apa saja yang menyebabkan Anda susah mengerjakan <i>skripsi</i> ?</p>

## Appendix 2

## Interview Transcrip and Coding

## Partisipant 1

<p><i>Q : Sudah berapa lama Anda mengerjakan skripsi?</i></p>	
<p><i>PI : eee saya mengerjakan skripsi itu ketika semester 7, itu pun bukan ini yah, masih menggunakan judul saya yang sebelumnya dimata kuliah research methodology. Nah disitu saya mulai mengerjakan skripsi tapi masih menggunakan yg lama jadi tidak ada perubahan yah. Dan yang mendapatkan revisi masih bab-bab awal ya, bab 1 dan bab 2. Nah ketika semester 8 akhir. P1.1 saya baru mengetahui kalau dosen pembimbing saya mendapatkan beasiswa S3 di luar negri dan dengan dosen pembimbing saya yang baru saya mendapatkan kesulitan untuk melajukan judul saya yang pertama jadi saya memutuskan untuk ganti judul yang baru.</i></p>	<p>P1.1: Skripsi advisor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen pembimbing mendapatkan beasiswa S3 diluar negri.</li> <li>- Dosen yang baru tidak bisa melanjutkan judul yang lama jadi memutuskan untuk ganti judul.</li> </ul>
<p><i>Q : tadi kan katanya ada kesulitan yah. Terus kesulitan yang dihadapi selain itu apa saja. Bisa diceritakan?</i></p>	
<p><i>PI : kesulitannya, e itu awalnya gimimbk. Ketika saya memilih judul yang pertmaka kali sendiri itu memang e agak sulit, saya sendiri juga merasakan memang saya tidak mampu untuk melanjutkannya, karena ini adalah experimental, dan diindonesia sendiri juga belum pernah dipake, dan diluar negri juga belum banyak penelitian itu, tapi teori nya ada. Tapi untuk dicoba di banyak sekolah masih bisa dhitung gtu. Nah tapi dosen saya bilang tidak apa-apa</i></p>	<p>P1.2: Skripsi advisor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen tidak konsentrasi</li> </ul> <p>P1.3: Skripsi adviser</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang detail dalam memberikan feedback</li> </ul>

dilanjutkan saja. Pertama kali bimbingan itu sebelum berangkat KKN, nah setelah bimbingan itu pun saya merasa P1.2 dosen itu kurang konsentrasi, tapi saya tidak tahu faktornya karena ketika saya sama beliau, beliau ini hanya sekedar ini ya, e hanya membukabuka, tapi P1.3 kurang detail ya dalam memberika feedback dan itu sangat singkat dalam bimbingan. Nah kan untuk selanjutnya kan KKN, kan KKN itu juga kesulitan ya mbk untuk bimbingna, meskipun temen-temen saya ada yang sempat bimbingan KKN tapi waktu itu P1.4 saya agak sibuk di KKN karena saya sendiri pun menjadi koordinator, menjadi beberapa penanggung jawab di beberapa program KKN yang mengharuskan saya meluangkan waktu diprogram-program KKN akhirnya sewaktu KKN tidak pernah bimbingan. Seharusnya boleh. Setelah KKN kan masih ada laporan ya mbak, dan lagi waktu itu masih ada program yang belum selesai di tempat KKN, jadi kami berpikir harus tetap lanjut meskipun engga tinggal disana tapi itu sampai setengah bulan bantu bantu disana. Nah kan mbak, ada KKN trus ada P1.5 Laporan KKN trs lagi ngelanjutin program KKN yang masih kurang itu menurut saya masih agak menyita waktu ya. Dimana temen-temen saya mungkin sudah bisa fokus keskrispsi tapi saya belum. Nah itu kemudian ini mbak, sebelumnya saya kan berorganisasi ya mbak tapi e, saya mendapatkan posisi yang tanggung jawabnya lebih besar. Nah e, karna seperti itu jadi fokus saya lebih banyak keorganisasi saya karena saya harus banyak



<p><i>menghedel atau melakukan pekerjaan diorganisasi, selain faktor diorganisasi. Sebenarnya ini ceritanya agak panjang yah mbak.</i></p>	
<p><i>Q : iya engga papa, hehe. Terus?</i></p>	
<p><i>P1 : jadi ternyata P1.6 dosen pembimbing saya juga agak sibuk ternyata mbak. Dosen nya itu ternyata sibuk, tapi sibuk nya itu kami engga dikasih tau sibuknya itu apa. jadi kami tidak bisa bimbingan, dalam artianya tidak ada kepastian jadwal bimbingan, semisal waktu dan tempat untuk bimbingan dan digroup bimbingan (WA) sangat sepi. Teman-teman yang lancar bimbingan itu ada 2 orang itu aja karena japri sendiri. Kami pun terutama saya sudah japri tapi tidak ada jawaban, karna saya punya banyak kesibukan jadi saya pikir itu seharusnya sudah jadi jadwal rutin, bukan yang e, apa namanya e, jadi dosen itu harunya meluangkan waktu. Jadi ketika dosen siap bimbingan sebisa mungkin saya juga siap untuk bimbingan. Sedangkan waktu jadwal itu sangat berantakan jadi P1.7 saya mulai jarang menyetuh skripsi saya. Karna jadwal organisasi juga cukup rutin dan pernah saya bimbingan itu sangat singkat, e sangat kurand detail menurut saya. Jadi kehilangan konsentrasi itu sendiri. Nah selanjutnya berlanjut berlanjut lagi, akhirnya saya baru tau kalo dosen pembimbing kalo dosen kita sudah berangkat S3 keluar negri. Jadi saya tahunya setelah beliau sudah berangkat. Jadi kami diberitahu untuk menghubungi Kaprodi. Nah itu proses yang</i></p>	<p>P1.6: Skripsi advisor  - Dosen sibuk dan tidak bisa bimbingan</p> <p>P1.7: Faktor Psikologis  - Mahasiswa jarang menyetuh skripsi</p>

	<i>sangat panjang sekali.</i>	
<i>Q</i>	<i>: proses yang panjang sekali ya. pengalaman sekaligus kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan skripsi. Terus ada lagi kesulitan yang lain selain yang uda disebutin tadi?</i>	
<i>P1</i>	<i>: Nah jadi gini mbak. Setelah ganti dosen yang baru, jadi judul kami itu diganti semua termasuk saya, jadi judul yang lama itu tidak dipakai lagi.</i>	
<i>Q</i>	<i>:Penyebabnya?</i>	
<i>P1</i>	<i>:Karna P1.7 saya tidak ada komunikasi dengan mereka jadi saya tidak tau penyebabnya apa. tapi yang kalu dari saya sendiri. E karena dosen yang sebelumnya itu kurang detail, masih muter-muter. Dan engga jelas.</i>	P1.7: Faktor sosial-culture - Mahasiswa tidak berkomunikasi dengan teman sekelompok bimbingan skripsi
<i>Q</i>	<i>:Engga jelasnya itu gimana? Dibagian manaya yang engga jelas?</i>	
<i>P1</i>	<i>:Disuruh bawa bab 1-3 tapi yangdikoreksi Cuma bab 1, terus uda dikoreksi bab 1 tapi yang diliat bab yang lain. P1.8Jadi kaya gitu mbak. Engga fokus bimbingannya.</i>	P1.8: Skripsi adviser - pembimbing tidak focus
<i>Q</i>	<i>: Jadi Faktor penyebab kesulitannya itu Pembimbing, KKN, Laporan terus Organisasi. Ada yang lain lagi?</i>	
<i>P1</i>	<i>: Sebenarnya dari diri sendiri juga, kesibukan. Dua dari dosen karena jadwalnya beliau sebiuk, agak susah untuk dihubungi. Tidak ada jadwal rutin. Mungkin karena P1.9 dari sayanya juga kurang semangat ya mbak yah. Karena sebelumnya saya sudah pernah diajar sama beliau itu kurang menarik, dan kurang jelas dalam mengajar jadi setelah saya tau kalo dosen pembimbing saya jadi saya merasa down sendiri ya mbak. Yang P1.10 ketiga organisasi itu bikin saya</i>	P1.9: Faktor psikologis - Mahasiswa tidak semangat dalam mengerjakan skripsi  P1.10: Faktor lingkungan - Mahasiswa mengikuti organisasi, kesulitan untuk konsentrasi dan membagi waktu untuk menulis skripsi

<p><i>susah untuk konsentrasi ke skripsi saya mbak. Karena tidak ada yang bisa back-up saya, gantiin saya karena saya adalah koordinator jadi saya merasa punya tanggung jawab penuh pada organisasi itu.</i></p>	
<p><i>Q : Selain dari itu ada engga sih faktor yang benar benar menghambat kamu untuk menulis skripsi?</i></p>	
<p><i>Pl : engga ada lagi si mbak kayanya. Soalnya kalo dari segi penulisan saya sudah tau. Sudah tau gambaran umumnya, terus dari segi bahan, ya memang kalo judul pertama saya lebih sulit mencari bahanya kalo yang sekarang saya sudah yakin banyak bahan bacaan yang sesua dengan judul saya yang baru dan komunikasi dengan dosen yang baru juga sudah lumayan bagus. Ditambah lagi dari keluarga dan teman-teman saya itu sangat support saya. Bahkan ada yang sapai japri saya untuk mennanyakan sudah sampai mana skripsi saya. Terus keluaragajuga sebelumnya sempat menanyakan hal yang sama, tapi karena sudah sya jelaskan kondisi saya yang masih punya tanggung jawab keorganisasi jadi keluarga pun akhirnya mengerti. Tetapi dengan catatan jangan ambil organisasi lagi setelah ini. Harus fokus ke skripsi saya dulu.</i></p>	
<p><i>Q : jadi semua pihak sangat memberikan motivasi ya untuk mengerjakan skripsi, apa hanya karna organisasi yang menghambat mengerjakan skripsinya?</i></p>	
<p><i>Pl : iya mbak. Oh iya mbak ada satu lagi yang saya kelupaan. <b>P1.11</b> Saya itu juga ngajar, banyak yang minta less dalam satu minggu it ada 2 kali. Jadi selain ngurusin organisasi terus ngurusin less, ngurusin pekerjaan pribadi, jadinya</i></p>	<p>P1.11: Job or career - Mahasiswa mengajar dalam satu minggu 2 kali pertemuan.</p>

<p><i>banyak yang bikin faktor saya menghambat mengerjakan skripsi, kemudia ketika saya mau mengerjakan skripsi tapi saya sudah sangat lelah.</i></p>	
---	--

## Appendix 3

*Interview Transcribes and Coding**Partisipant 2*

<i>Q : Sudah berapa lama anda mengerjakan skripsi?</i>	
<i>P2 : Kurang lebih 1 tahun, saya baru mulai lagi mengerjakan skripsi semester ini karena masih ada beberapa nilai yang perlu diperbaiki semester lalu</i>	
<i>Q : Owh, terus bisa diceritakan pengalaman anda sampai saat ini masih mengerjakan skripsi?</i>	
<i>P2 : Pengalaman apa ya mbak contohnya?</i>	
<i>Q : Pengalaman selama ngerjain, kaya memilih judul gimana prosesnya terus bimbingan, dll</i>	
<i>P4 : Owh, pas milih judul alhamdulillah engga ada kendala, langsung acc, terus bimbingan juga alhamdulillah lancar, P2.1 cuma kadang kadang saya tinggal-tinggal mbak, soalnya kadang saya pas sibuk juga, jadi engga ada waktu buat ngerjain, terus kalo uda ditinggal gitu suka males lagi mulai ngerjainnya, padahal kalo uda ngerjain itu cepet mbak, cuma malesnya itu yang susah banget dilawan</i>	<p>P2.1: Faktor Psikologis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skripsi ditinggal karena sibuk</li> <li>- Malas memulai untuk mengerjakan skripsi</li> </ul>
<i>Q : sibuknya itu sibuk apa ya mbak?</i>	
<i>P2 : emh itu kegiatan sehari-hari saya si mbak, saya kan ngulang mata kuliah terus sekarang selain kuliah saya juga P2.3 kerja part-time di warnet, niatnya si buat biar cepet ngerjain skripsinya kan kalo jaga diwarnet gitu bisa sambil cari-crai refensi tapi ternyata saya males, terus</i>	<p>P2.3: Job or career</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja part-time jadi males karena tidak enak dengan teman kerja jika belajar</li> </ul> <p>P2.4: Faktor baru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Voluntire untuk tambah pengalaman team work</li> </ul>

<p><i>ditambah lagi engga enak sama temen kalo sambil belajar ditempat kerja, terus saya juga masih nyari pengalaman dikampus, P2.4 saya masih sibuk di UKM terus ini aku juga masih sering sering gabung digiatan volunteering kan bermanfaat juga buat team work. Jadi pengalam buat bekal besok kerja juga mbak.</i></p>	
<p><i>Q: Mbaknya kerja part-time diwarnet terus masih ambil kuliah juga, itu gimana?</i></p>	
<p><i>P2: itu kan part-time mbak, saya milih kerjanya yang sore ke malem, jadi paginya kuliah kalo engga ya di UKM itu, jadi kalo pulang kekos itu uda engga kepikiran buat ngerjain skripsi uda cape, tapi waktu itu P2.5 sempet ngerjain sepulang kerja, tapi ternyata uda engga fokus lagi, ngerjainnya itu engga ada hasilnya cuma baca-baca jurnal aja, tapi engga tau yang mau ditulis itu apa</i></p>	<p>P2.5: Faktor psikologis - Tidak fokus dalam mengerjakan skripsi</p>
<p><i>Q : Owh gitu ya mbak, terus ada lagi engga mbak kesulitan lan selain itu mbak?</i></p>	
<p><i>P2 : kalo kesulitan engga ada si mbak soalnya saya juga kalo pas ngerjain engga nemuin kesusahaan kaya apa namanya ehh, apa sih di grammar cari referensi, itu juga engga. Karna alhamdulillah judulnya sesuai dengan saya dan referensinya itu banyak banget, P2.6 cuma itu aja si, saya males ngerjainnya soalnya susah bagi waktu juga.</i></p>	<p>P2.6: Faktor psikologis - Mahasiswa sulit membagi waktu</p>
<p><i>Q: owh jadi karena karena susah bagi waktu ya mbak, terus kira-kira ada lagi engga mbak kesulitan yang lain?</i></p>	
<p><i>P2: Engga ada si mbak, itu aja menurut saya</i></p>	
<p><i>Q : Terus kalo menurut mbk faktor</i></p>	

<i>penyemabab mbak sulit mengerjakan skripsi apa aja mbak?</i>	
<i>P2 : Emm faktornya ya itu tadi mbak, P2.7 lack of motivation, heheh Soalnya kan saya masih nyantai juga belum buru-buru pengen lulus, jadi masih pengen cari cari pengalaman dikampus dulu aja</i>	P2.7: Faktor Psikologi - Tidak memiliki semangat untuk lulus lulus cepat
<i>Q : Selain motivasi kira-kira ada faktor lain engga mbak?</i>	
<i>P2 : Kayanya engga ada si mbak, P2.8 soalnya temen-temen saya juga masih nyatai nyatai kaya saya, kan temen-temen di UKM itu juga masih banyak yang seangkatan, jadi ya uda ikut nyatai juga. Belum kepikiran pengen lulus cepet-cepet.</i>	P2.8: neighborhood environment - Teman-teman di UKM masih banyak yang belum lulus
<i>Q : Owh jadi kalo semisal temen-temen uda banyak yang lulus mbaknya juga kemungkinan semangat lagi ngerjain skripsinya?</i>	
<i>P2: Kayanya si gitu mbak, P2.9 soalnya kemaren itu sempet diajakin nonton temen seminar, terus saya jadi kaya iri gitu, pulang kekos langsung garap langsung dapet banyak, tapi kan P2.10 besoknya balik lagi kerja terus ngumpul di UKM juga, jadi ilang semangatnya karna temen-temen juga kan nyatai banget</i>	P2.9: Peer Support - Di ajak nonton seminar  P2.10: neighborhood environment - Hilang semangat mengerjakan karena berkumpul dengan teman-teman yang belum lulus
<i>Q: Jadi diajak nonton seminar sama temen itu bikin tambah semangat lagi ya garapnya, terus kan tadi juga bilang sulit bagi waktu, terus selain itu ada lagi mbak?</i>	
<i>P2: Engga ada lagi si mbak kayanya, soalnya kuliahku juga mau selesai, jadi kemungkinan bisa fokus garap skripsi lagi, soalnya saya kalo garap skripsi itu harus bener-bener fokus banget</i>	
<i>Q: Em gitu ya mbak, tapi apa mbaknya mengalami kesulitan dalam</i>	

<i>menulis skripsi?</i>	
<i>P2: kalo dalam penulisan engga ya mbak, soalnya saya lumayan paham juga sama judul yang saya ambil, terus referensi juga uda lumayan bayank yang sudah saya baca, terus saya juga deket sama dosen pembimbingnya, jadi kayanya besok uda bisa fokus lagi garapnya.</i>	
<i>Q: Maksudnya deket sama dosen pembimbing itu gimana ya mbak?</i>	
<i>P2: iya mbak, P2.11 saya nyambung banget kalo sama dosen pembimbing saya, terus beliau juga enak diajak diskusi, terus kalo pas bimbing itu kalo saya engga paham itu mau jelasin sampe saya paham banget sampe dikasih contohnya juga mbak</i>	P2.11: Socio-cultural factor - Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan pembimbing
<i>Q: owh, jadi dosen pembimbingnya enak ya mbak, terus tadi kan mbaknya uda bilang kesulitan nya itu di motivasi sama bagi waktu ya mbak, selain itu ada lagi mbak yang belum mbak sebutkan?</i>	
<i>P2: kayanya uda semua deh mbak,uda Cuma itu aja kesulitannya.</i>	



## Appendix 4

### Interview Transcribes and Coding

#### Partisipant 3

<i>Q: Sudah berapa lama anda mengerjakan skripsi?</i>	
<i>P3: kalau diitung-itung ya mbk sudah 1 tahun lebih, e dua semester lebih</i>	
<i>Q: Boleh diceritakan Pengalaman mbk sampai saat ini masih mengerjakan skripsi?</i>	
<i>P3: kalo masalah pengalama banyak ya mbk yah, mulai dari e, P3.1 susah ketemu dosennya, e soalnya susah terus e kalo apa e, sudah submit kadang itu dikasih feedbacknya nanti tunggu satu bulan kemudian, jadi sayanya ngedown sendiri mbak, makanya saya jadi males gitu ngerjain skripsinya, yang kedua juga e ini, saya sering ganti judul, pertama itu karena karena kata dosen saya tidak sesuai gitu, yauda suruh ganti terserah saya, mau mau saya gitu ganti judul, itu tu ya mbk yah saya uda bikin sampe bab 3 terus suruh ganti judul, itu ngenesg engga si mbak, hehhe. pokoknya gitu pengalaman saya, terus ada juga nih, judul saya pernah sama judul seangkatan jadi, saya suruh ngalah sama dosen saya, yauda saya ngalah, terus pengalamanya juga masalah nyari jurnal, kalo skripsi harus nyari jurnal banyak kalo skripsi, ya gitu aja mbak</i>	<p>P3.1: Skripsi advisor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Susah ketemu dosen</li> <li>- Feedback terlalu lama</li> </ul>
<i>Q: jadi mbaaknya tu tentang ganti judul terus susah nyari dosen, biasanya mbaknya tu suka dikasih tau engga sih, kalo dosen dikasih tau itu karena apa? ato penyebabnya apa gitu?</i>	
<i>P3: engga dikasih tau si mbak, tiba-tiba satu bulan kemudian baru ngasih feedback, kaya gitu</i>	
<i>Q: tapi mbak sebelumnya mbak sudah</i>	

<i>sering tanya ke dosennya, e skripsi saya sudah ada feedbacknya belum?</i>	
<i>P3: e sering saya tanyakan, terus beliau bilang, nanti ya mbak nanti ya mbak gitu, tunggu aja nanti saya kirim ke email gitu, gitu aja, yauda saya tunggu sampai satu bulan baru dikasih</i>	
<i>Q: berarti kolo bimbingan itu harus nunggu satu bulan dulu ya mbak?</i>	
<i>P3: iya kaya gitu, mungkin kadang karena beliau sibuk, waallahualam bissoab, dan beliau juga posisinya lumayan penting jadi P3.2 agak susah ditemuin</i>	P3.2: Skripsi adviser - Dosen sulit ditemui
<i>Q: kan tdi kesulitannya sudah mbak jelasin semua soal dosen pembimbing sama ganti judul, terus seblumnya mbak bilang masalah ari jurnal, maksudnya gimna ya mbak, bisa dijelaskan?</i>	
<i>P3: maksudnya gini mbak, kan kalo mau nulis itu harus butuh banyak jurnal buat referensi, tapi kadang saya kesulitan nyari koneksi nya si mbk, soalnya kalo dikos terus ngerjainnya kan kadang suka bosan tapi kalo P3.3 ngerjain direspository ato perpustakaan itu koneksinya agak lambat, nunggu beberapa menit dulu buat download satu jurnal, ada yang cepet si mbak yang dikotak-kotak itu namanya apa saya engga tau tapi itu kan tempanya terbatas jadi kadang saya kesitu uda penuh si biasanya, terus ditambah lagi laptop saya itu kadang suka error-error mbak, jadi kalo dipake kelamaan itu suka ngeheng terus minta dimatiin dlu beberapa menit itu si mbak kadang jadi kendala buat saya</i>	Faktor baru: - Koneksi internet diuniversitas lambat - Leptop kadang eror
<i>Q:emh jadi koneksi internet juga berpengaruh ya mbak, terus selain dari koneksi ganti judul terus pembimbing, ada lagii engga mbak kesulitan yang mbak hadapi selama mengerjakna skripsi?</i>	
<i>P3: banyak si mbak kalo kesulitannya.</i>	
<i>Q: bisa dijelaskan?</i>	

<p><i>P: karena saya itu engga ada waktu, ehh istilahnya P3.4 saya itu kan posisinya uda kerja jadi part-time gitu, ngajar di salah satu SD gitu mbak, terus saya juga orangnya susah bagi waktu gitu mbak, jadi kalo abis ngajar itu uda males, bawaanya males, cape tidur uda gitu, terus saya juga kerja di perpustakaan, disalah satu perpustakaan dideket malioboro gitu, disitu juga biasa jaga perpustakaan, terus nulis siapa yang pinjem disitu, pokoknya jadi admin gitu kq, terus saya juga kerja online shop gitu mbak, kan kerjanya upload gambar biar orang tertarik kaya gitu, jadi saya itu engga ada waktu, jadi istilahnya waktunya kurang gitu, jadi dibuat kerja</i></p>	<p>P3.4: Job or career</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sulit membagi waktu</li> <li>- capek setelah kerja seharian</li> </ul>
<p><i>Q: jadi 24 jam itu kurang ya mbak yah. Hehe tadi kan kesulitannya banyak kaya tadi, kan mbaknya punya banyak pekerjaan jadi mbaknya pinter banget bagi waktunya dong, tapi masih kesulitan mengerjakan skripsi, itu gimana mbak?</i></p>	
<p><i>P3: Kan itu tadi mbak, susah bagi waktu buat ngerjain skripsi, karena kerja</i></p>	
<p><i>Q: tadikan uda kesulitannya ya mbak, terus sekraang menurut mbk faktor yang memmbuat mbak sulit mengerjakan skripsi apa?</i></p>	
<p><i>P3: oy iya mbak ada satu lagi mbak, P3.5 yaitu motivasi, soalnya itu kekurangan motivasi sebenarnya ya mbak yah</i></p>	<p>P3.5: Psychological factor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa kurang termotivasi untuk menulis skripsi</li> </ul>
<p><i>Q: yang mbak perluka motivasi seperti apa dan dari siapa?</i></p>	
<p><i>P: motivasi dari mana ja si mbak kalo saya itu, soalnya menurut saya motivasi itu penting banget menurut saya, P3.6 dari temen kaya gitu.</i></p>	<p>P3.6: Peer support</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak memotivasi secara kongkrit</li> </ul>
<p><i>Q: Apakah teman mbak tidak memotivasi?</i></p>	
<p><i>P: sebenarnya mereka memotivasi juga</i></p>	

<i>yah, kaya “ ayo semangat yah ngerjain skripsi, ayo kita bareng-bareng lulus” tapi itu menurut saya engga itu engga cukup, harus ada bukti kongkrit, yang kaya mislanya menyemangati saya terus dia juga ikut ngerjain, ato dia juga uda selesai ngerjain skripsi</i>	
<i>Q: terus ada lagi yang lain?</i>	
<i>P3: terus P3.7 motivasi dari keluarga juga kurang</i>	P3.7: Family support - Keluarga cuek dan tidak memberikan motivasi untuk segera lulus
<i>Q: kurangnya seperti apa?</i>	
<i>P3: Jadi mereka itu ah terserah kamu lah, mau lulus terserah, engga lulus juga terserah jadi kaya gitu mereka, mungkin uda cape gitu mbak mereka, hehhe</i>	
<i>Q: jadi selain faktor pekerjaan, keluarga, juga temen-temen juga kurang mendukung, selain itu motivasi dari siapa lagi yang mbak butuhkan?</i>	
<i>P3: Dari dosen juga perlu si mbak</i>	
<i>Q: Apakah dosen mbak kurang memotivasi mbak?</i>	
<i>P3: Emm menurut saya kurang sih</i>	
<i>Q: Kurangnya seperti apa?</i>	
<i>P3: Emm, P3.8 komunikasinya kurang, maksudnya e e , seperti misalnya, e saya ini kan konsultasi gitu, jadi beliau ini cuma ah terserah kamu deh, lah kan saya bingung terserah saya itu gimana, yauda kaya kaya gitu aja</i>	P3.8: Socio-cultural factor -mahasiswa kurang komunikasi dengan pembimbing
<i>Q: Berarti komunikasi mbak sama dosen tuh kuran lancar gara-gara setiap kali bimbingan terserah mbak, apa engga dikasih feedback ato apa segala macam?</i>	
<i>P3: Dikasih sih, tapi menurut saya kurang aja kaya gitu</i>	
<i>Q: harusnya yang mbak pengenin itu seperti apa mbak?</i>	
<i>P: owh gini loh. Misalnya di bab 1, P3.9 ya langsung dikasih apa feed back langsung gitu, beliau itu cuma ngasih</i>	P3.9: Socio-cultural factor - Mahasiswa tidak berkomunikasi langsung,

<i>feedback lewat email kaya gitu, jadi saya itu kurang dapet gitu feedbacknya soalnya engga face to face</i>	lewat email
<i>Q: Selain dari itu ada lagi? Selain motivasi dari temen, keluarg, dosen pembimbing. Ada lagi yang lain?</i>	
<i>P: Emmh. Engaa ada lagi si cuma itu aj</i>	
<i>Q: emm uda engga ada lagi mbak, kesulitan yadi uda sekarang faktor apa aja yang bikin mbak susah mengerjakan skripsi? Dari sekian banyak kesulitan yang mbak hadapi kira-kira faktor apa saya yang bikin mbak susah mengerjakna skripsi?</i>	
<i>P3: Motivasi sama waktu si mbak.</i>	
<i>Q: motivasi sama waktu ya mabk, mbak membutuhkan waktu seperti apa untuk bisa mengerjakan skripsi?</i>	
<i>P3: Emhh ya itu tadi apa, P3.10 susah bagi waktu antara kerjaan sama ngerjain skripsi faktornya itu yang pertama, terus P3.11 yang ke dua motivasi itu kurang dari keluarga, temen yauda itu aja.</i>	<p>P3.10: job and careee</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Susah membagi waktu antar pekerjaan dan mengerjakan skripsi</li> </ul> <p>P3.11: Family support</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya motivasi dari keluarga</li> </ul>
<i>Q: Hmm mbakk kan banyka banget tu kerjanya, apakah itu atas kesadaran mbak sendiri atau tuntutan ato gimana mbak?</i>	
<i>P3: kalo itu si awalnya pengen nyari itu aja, kaya pendapatan yang lain selain dari keluarga, kan kaya malu gitu udah semester akhir tapi masih minta-minta, ya sekalian belajar kan ujung-ujungnya setelah ngerjain skripsi kita kan kerja, maksudnya nyari pengalaman kerja lah istilahnya</i>	
<i>Q: Emh terus kira-kira ada faktor lain engga mbak selain cari pengalaman?</i>	
<i>P3: Uda si mbak itu aja, menurut saya faktor pentingnya Cuma dua itu, motivasi sama waktu uda dua itu aja</i>	

## Appendix 5

**Axial and selective Coding****Internal factors**

Phsychological Factors	P1.7Mahasiswa jarang menyentuh skripsi
	P1.9Mahasiswa tidak semangat dalam mengerjakan skripsi
	P2.5 Tidak fokus dalam mengerjakan skripsi
	P2.1: - Skripsi ditinggal karena sibuk - Malas memulai untuk mengerjakan skripsi
	P2.7Tidak memiliki semangat untuk lulus lulus cepat
	P3.5Mahasiswa kurang termotivasi untuk menulis skripsi
Socio-cultural factors	P1.7Mahasiswa tidak berkomunikasi dengan teman sekelompok bimbingan skripsi
	P2.11Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan pembimbing
	P3.8 Mahasiswa kurang komunikasi dengan pembimbing
	P3.9Mahasiswa tidak berkomunikasi langsung, lewat email
Linguistic factors	

**External factors**

Family Support	P3.7Keluarga cuek dan tidakmemberikan motivasi untuk segera lulus
	P3.11Kurangnya motivasi dari keluarga
Peer Support	P2.9Di ajak nonton seminar
	P3.6Tidak memotivasi secara kongkrit
Skripsi Advisor	P1.1 Dosen pembimbing mendapatkan beasiswa S3 diluar negri.
	P1.2Dosenidakkonsentrasi
	P1.3Kurang detail dalam memberikan feedback
	P1.6Dosenibukdantidak bias bimbingan
	P1.8 Pembimbing tidak focus
	P3.1: - Susah ketemu dosen - Feedback terlalu lama

	P3.3Dosen sulit ditemui
Job or Career	P1.11 Mahasiswamengajardalamsatuminggu 2 kali pertemuan.
	P2.3Kerja part-time jadi males karena tidak enak dengan teman kerja jika belajar
	P3.4 : - Sulit membagi waktu - capek setelah kerja seharian
	P3.10Susah membagi waktu antar pekerjaan dan mengerjakan skripsi
Neighborhood Enviroment	P1.10Mahasiswamengikutiorganisasi, kesulitanuntukkonsentrasidanmembagiwaktuuntukmenulisskripsi
Infrastructure	P2.6 : - Koneksi yang lambat - Leptop kadang mati-mati sendiri